

IDENTIFIKASI JENIS SERANGGA PADA LAHAN TANAMAN KEDELAI EDAMAME (*Glycine max* (L.) Merrill) di TEACHING FARM POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

Oleh

SONIA AYU WULANDHARI

NPM 18711052

RINGKASAN

Kedelai edamame (*Glycine max* (L.) Merrill) merupakan kedelai yang berasal dari Jepang. Permintaan kedelai edamame di Indonesia tiap tahunnya terus meningkat, tetapi hal tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan produksi kedelai edamame. Rendahnya produksi kedelai edamame disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor iklim. Faktor iklim yang terjadi dapat menyebabkan terganggunya proses perkembangan biakan serangga hama (menurunkan atau meningkatkan), sehingga terjadinya ledakan populasi serangga hama tertentu, atau terjadinya kepunahan suatu serangga hama. Tujuan tugas akhir untuk memperoleh informasi mengenai jenis, jumlah hama dan musuh alami, serta peranan serangga (hama, musuh alami, atau polinator) pada tanaman kedelai edamame. Manfaat dari identifikasi serangga ini sendiri adalah memberikan informasi kepada pembaca mengenai serangga yang dapat merusak pertumbuhan tanaman kedelai edamame, sehingga dapat mengetahui cara pengendaliannya. Identifikasi serangga yang dilakukan menggunakan teknik survei dengan penangkapan menggunakan alat perangkap yaitu, *yellow trap*, *pittfall trap*, dan *sweep net* (jaring serangga). Pada pengamatan selama 4 kali menggunakan perangkap tersebut ditemukan 26 jenis serangga, 22 famili, 12 ordo serangga yang sangat berperan signifikan dalam argosistem pertanian sebagai serangga hama, serangga penyerbuk (polinator), dan musuh alami (predator dan parasitoid).

(Kata kunci : *Kedelai edamame, hama, musuh alami, polinator*)